

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan rangkaian proses pemberdayaan potensi dan kompetensi individu untuk menjadi manusia berkualitas yang berlangsung sepanjang hayat. Proses ini dilakukan tidak sekedar untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggali, menemukan, dan menempa potensi yang dimiliki, tapi juga untuk mengembangkannya dengan tanpa menghilangkan karakteristik masing-masing.

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Oleh karena itu, sejak Indonesia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak bangsanya, sejak itu pula pemerintah menyusun kurikulum (Mulyasa, 2006: 115).

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai sasaran dan tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam sejarah pendidikan Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikannya dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Dengan kurikulum yang sesuai dan tepat maka dapat diharapkan sasaran dan tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal. Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan niatan untuk perbaikan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. (Sukemi, 2013: 20)

Pada dasarnya, perubahan kurikulum dilakukan dengan dua cara, yakni dengan mengganti beberapa komponen di dalam kurikulum ataupun mengganti secara keseluruhan komponen-komponen kurikulum. Cukup panjang sekali perjalanan dan perkembangan kurikulum di dunia pendidikan Indonesia, mulai

dari kurikulum paska kemerdekaan hingga kurikulum tahun 2006 yang berlaku sampai akhir tahun 2012 lalu. Dan pada akhirnya kurikulum berganti atau terjadinya “ penyempurnaan”. Tentu saja pergantian kurikulum tersebut bertujuan sangat baik, terlepas ada kepentingan yang menunggangginya, dan semua tujuan itu tidak terlepas dari meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang ada disekolah. Menurut beberapa ahli pendidikan, perubahan kurikulum dari masa ke masa, baik di Indonesia maupun negara lain, disebabkan karena kebutuhan masyarakat yang setiap tahunnya selalu berkembang dan tuntutan zaman yang selalu berubah tanpa bisa dicegah.

Setiap kurikulum yang telah berlaku di Indonesia dari periode sebelum tahun 1945 hingga kurikulum tahun 2006, tentu saja memiliki beberapa perbedaan dalam sistem yang diterapkan. Perbedaan sistem yang terjadi bisa merupakan kelebihan maupun kekurangan dari kurikulum itu sendiri. Kekurangan dan kelebihan tersebut dapat berasal dari landasan, komponen, evaluasi, prinsip, metode maupun model pengembangan kurikulum. (Nana, 2009: 4)

Kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 yang mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah yang ditunjuk pemerintah, maupun sekolah yang siap melaksanakannya. Meskipun masih premature, namun ada beberapa hal yang dirasakan oleh banyak kalangan terutama yang langsung berhadapan dengan kurikulum itu sendiri. (Mulyasa, 2013: 17)

Kurikulum 2013 sudah diresmikan pada tanggal 15 Juli 2013, ada tiga konsep tentang kurikulum 2013, yaitu: kurikulum sebagai substansi, sebagai sistem, dan sebagai bidang studi. Sebagai substansi konsep ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan konsep kurikulum sebelumnya, namun dalam kurikulum 2013 ini lebih bertumpu kepada kualitas guru sebagai implementator di lapangan. Sebagai sistem konsep ini dapat dipastikan mengalami perubahan dari konsep kurikulum yang sebelumnya, sebab wacana pergantian kurikulum dalam sistem pendidikan memang merupakan hal yang wajar, mengingat perkembangan alam manusia terus mengalami perubahan. Namun, dalam menentukan sistem yang baru diharapkan para pembuat kebijakan jangan asal main rubah saja, melainkan harus menentukan terlebih dahulu kerangka, konsep dasar maupun landasan

filosofis yang mengaturnya. Sedangkan sebagai bidang studi ini merupakan bidang kajian para ahli kurikulum dan ahli pendidikan dan pengajaran. Tujuan kurikulum sebagai bidang studi adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum. Kurikulum 2013 ini berarti satuan-satuan pendidikan harus mampu mengembangkan komponen-komponen dalam kurikulum 2013. Komponen yang dimaksud mencakup visi dan misi, jadwal, sistim perencanaan, kalender pendidikan, pola supervisi, silabus sampai pada rencana pelaksanaan pembelajaran. (Imas Kurinasih & Sani, 2013: 13)

Kurikulum 2013 memiliki beberapa karakteristik yang secara umum yaitu adanya partisipasi keseluruhan atau sebagian staf sekolah, rentang aktifitasnya mencakup seleksi (pilihan dari sejumlah alternatif kurikulum), adaptasi (modifikasi kurikulum yang ada), dan kreasi (mendesain kurikulum baru), perpindahan tanggung jawab dari pemerintah pusat (bukan pemutusan tanggung jawab), proses berkelanjutan yang melibatkan masyarakat dan ketersediaan struktur pendukung (untuk membantu guru maupun sekolah).

Setelah melakukan observasi di lapangan SDN Se-Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango telah menggunakan kurikulum 2013 sejak kurikulum 2013 itu resmi diberlakukan. Hal ini menimbulkan berbagai macam tanggapan dari guru tentang bagaimana proses pelaksanaan kurikulum tersebut. Ada sebagian guru yang mengatakan bahwa kurikulum 2013 itu sangat bagus diterapkan tetapi ada sebagian guru yang mengeluhkan tentang penyempurnaan kurikulum tersebut.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah mengenai implementasi Kurikulum 2013 di sekolah dan peneliti mengambil judul tentang “Persepsi Guru Kelas Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Se-Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango“.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana persepsi guru tentang perencanaan kurikulum 2013 ?

- b. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013?
- c. Bagaimana persepsi guru tentang evaluasi kurikulum?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

- a. untuk mendeskripsikan persepsi guru terhadap perencanaan kurikulum 2013 di SDN Se-Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.
- b. untuk mendeskripsikan persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SDN Se-Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.
- c. untuk mendeskripsikan persepsi guru terhadap evaluasi kurikulum 2013 di SDN Se-Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Untuk menambah perbendaharaan dunia pendidikan khususnya dalam karya tulis ilmiah dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat digunakan sebagai informasi untuk mempersiapkan sarana dan pra sarana pendukung dari kurikulum 2013 sekaligus sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan terhadap penerapan kurikulum 2013 di SDN Se-Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

- b. Bagi Guru

Bagi guru-guru SD dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi para pendidik (guru) untuk mengenal dan memahami lebih jauh tentang kurikulum 2013.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat digunakan sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini dan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan khususnya yang terkait dengan pemberlakuan kurikulum 2013.

Filename: BAB I  
Directory: D:\Flash Anjar\Documents\IKA BIKIN PDF  
Template: C:\Users\Raslin\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.do  
tm  
Title:  
Subject:  
Author: Anjar  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 04/08/2015 13:04:00  
Change Number: 1  
Last Saved On: 04/08/2015 13:05:00  
Last Saved By: Anjar  
Total Editing Time: 1 Minute  
Last Printed On: 05/08/2015 00:39:00  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 5  
Number of Words: 1,157 (approx.)  
Number of Characters: 6,596 (approx.)